

ABSTRAK

Arka Rifan Setiawan, 1218030026, 2025: “Partisipasi Pemuda Dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial di Lingkungan Karang Taruna” (Penelitian di RT 001 RW 010 Kelurahan Cipulir, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan).

Partisipasi pemuda dalam Karang Taruna dipandang berperan penting dalam memperkuat solidaritas sosial. Namun, keterlibatan pemuda ditemukan masih rendah akibat kurangnya kesadaran, keterbatasan waktu, serta minimnya dukungan. Kondisi tersebut menimbulkan permasalahan mengenai bagaimana bentuk kegiatan sosial dilaksanakan, bagaimana bentuk partisipasi pemuda ditunjukkan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keterlibatan mereka dalam Karang Taruna.

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan bentuk kegiatan sosial, menganalisis bentuk partisipasi pemuda, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi pemuda. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika partisipasi pemuda dalam membangun solidaritas sosial di lingkungan masyarakat.

Teori yang digunakan didasarkan pada teori *In-Group* dan *Out-Group* dari William Graham Sumner. Dalam teori tersebut ditegaskan bahwa solidaritas sosial lebih kuat dalam kelompok yang dianggap sebagai *in-group*, sementara hubungan dengan *out-group* cenderung lebih lemah. Dengan kerangka ini, partisipasi pemuda dalam Karang Taruna dianalisis sebagai bentuk keterlibatan yang memperkuat ikatan sosial internal sekaligus membangun hubungan dengan masyarakat luas.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengurus serta anggota Karang Taruna. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan triangulasi sumber diterapkan untuk menjamin keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai kegiatan sosial telah dilaksanakan oleh Karang Taruna, seperti gotong royong, bakti sosial, olahraga bersama, dan peringatan hari besar nasional. Bentuk partisipasi pemuda ditemukan cukup beragam, dengan sebagian aktif mengikuti kegiatan rutin, sementara sebagian lainnya kurang terlibat karena keterbatasan waktu dan motivasi. Faktor pendukung partisipasi diidentifikasi berupa adanya rasa solidaritas, kepedulian sosial, serta dukungan pengurus, sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan dana, komunikasi yang kurang efektif, dan rendahnya kesadaran sebagian pemuda. Secara keseluruhan, partisipasi pemuda terbukti berperan penting dalam memperkuat solidaritas sosial di lingkungan Karang Taruna.

Kata Kunci: Pemuda, Solidaritas Sosial, Karang Taruna